

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menyajikan data, menganalisis data untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian yang telah dirumuskan. Menurut Sugiyono (2016 : 7) disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Menurut Raihan (2019) metode deskriptif adalah metode untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Dan penelitian verifikatif adalah metode yang bertujuan untuk mengecek hasil penelitian lain (Moh. Nazir, 2014). Metode penelitian deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran tentang Pengalaman Praktik Kerja Lapangan dan Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 1 Palasah.

B. Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2016 : 38) “variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (Independen)

Menurut Sugiyono (2016 : 39) variabel independen merupakan variabel

yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pengalaman praktik kerja lapangan (X). Berarti bahwa dalam penelitian ini, pengalaman praktik kerja lapangan akan menjadi sebab berubahnya variabel dependen.

2. Variabel Terikat (Dependen)

Menurut Sugiyono (2016 : 39) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel kesiapan kerja ini akan dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel bebas.

Tabel 3. 1
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala	No. Item
Pengalaman Praktik kerja lapangan (X)	Praktik kerja lapangan merupakan program pembelajaran inti kejuruan bagi peserta didik SMK/MAK.	Pengalaman praktis	Interval	1, 2, 3
		Kerja produktif	Interval	4, 5, 6
		<i>Work-connected activity</i>	Interval	7, 8, 9
		Mempelajari kecakapan dasar	Interval	10, 11, 12
		Familiar dengan dasar proses kerja dan alat kerja	Interval	13, 14, 15
		Membangun kebiasaan dan kecakapan kerja	Interval	16, 17, 18
		Mengembangkan tanggung jawab sosial	Interval	19, 20, 21
		Menghargai kerja dan para pekerja	Interval	22, 23, 24
Kesiapan Kerja (Y)	Kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi fisik, mental, dan pengalaman sehingga mampu untuk melaksanakan kegiatan atau pekerjaan.	Bertanggung jawab	Interval	1, 2, 3
		Fleksibel	Interval	4, 5, 6
		Keterampilan	Interval	7, 8, 9
		Komunikasi	Interval	10, 11, 12
		Pandangan diri	Interval	13, 14, 15
		Kebersihan dan keselamatan diri	Interval	16, 17, 18

C. Populasi dan Sampel

Sugiyono (2016) menyebutkan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi dengan kata lain populasi bukan hanya jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek/objek itu. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XII Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 1 Palasah yang telah mengikuti pembelajaran praktik kerja lapangan, yaitu terdiri dari 7 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 238 siswa.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportional random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel sesuai dengan proporsinya. Dengan menggunakan rumus *slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = populasi

d = batas kesalahan maksimal yang ditolerir dalam sampel alias tingkat signifikansi adalah 0,05 (5%)

Dari rumus di atas dapat dihitung jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

$$\begin{aligned} n &= \frac{238}{238(0,05)^2 + 1} \\ &= \frac{238}{238(0,0025) + 1} \\ &= \frac{238}{0,595 + 1} \\ &= \frac{238}{1,595} \end{aligned}$$

= 149,216 dibulatkan menjadi 150.

Berdasarkan hasil perhitungan pengambilan sampel di atas diperoleh hasil sebesar 150 siswa yang akan menjadi sampel dari total populasi yang ditentukan. Dari jumlah sampel tersebut kemudian jumlah masing-masing sampel menurut kelasnya secara proporsional dengan rumus sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan:

n_i = jumlah sampel menurut stratum

n = jumlah sampel seluruhnya

N_i = jumlah populasi menurut stratum

N = jumlah populasi seluruhnya

Berdasarkan rumus di atas, maka diperoleh jumlah sampel masing-masing angket sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
1	XII AKL 1	32	$\frac{32}{238} \times 149 = 20,034 = 20$
2	XII AKL 2	33	$\frac{33}{238} \times 149 = 20,660 = 21$
3	XII AKL 3	36	$\frac{36}{238} \times 149 = 22,538 = 23$
4	XII AKL 4	34	$\frac{34}{238} \times 149 = 21,286 = 21$
5	XII AKL 5	36	$\frac{36}{238} \times 149 = 22,538 = 23$
6	XII AKL 6	33	$\frac{33}{238} \times 149 = 20,660 = 21$
7	XII AKL 7	34	$\frac{34}{238} \times 149 = 21,286 = 21$
Jumlah		238	150

Sumber : SMK Negeri 1 Palasah (data diolah oleh peneliti, 2024)

Berdasarkan tabel 3.2. dapat diketahui bahwa banyaknya sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 150 siswa. Jumlah sampel tersebut terbagi atas 20 orang dari kelas XII AKL 1, 21 orang dari kelas XII AKL 2, 23 orang dari kelas

XII AKL 3, 21 orang dari kelas XII AKL 4, 23 orang dari kelas XII AKL 5, 21 orang dari kelas XII AKL 6, dan 21 orang dari kelas XII AKL 7.

Untuk mengambil masing-masing anggota sampel dari populasinya digunakan teknik undian. Teknik ini dipandang sangat representatif, praktis, sederhana dan hasilnya dipandang objektif. Adapun prosedur teknis pengambilan anggota sampel secara undian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sediakan kerangka populasi masing-masing kelas. Dalam hal ini yang menjadi kerangka populasi adalah Nomor Urut Absen Siswa yang ada pada tiap kelas.
2. Sediakan media pengundi berupa aplikasi spin yang kemudian diberi nomorurut sesuai jumlah populasi per kelas.
3. Setelah selesai langkah kedua, selanjutnya klik spin tersebut dan nanti akan keluar nomor satu per-satu.

Demikian seterusnya sampai diperoleh jumlah yang ditentukan untuk masing-masing kelas. Pengambilan sampel dari populasi sebagaimana langkah-langkah di atas, hasilnya dapat dikemukakan sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Anggota Sampel

No.	Kelas	Anggota Sampel	Jumlah
1	XII AKL 1	1, 2, 4, 5, 6, 9, 10, 11, 12, 15, 16, 17, 22, 23, 24, 26, 28, 30, 31, 32	20
2	XII AKL 2	1, 4, 5, 6, 8, 10, 11, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 29, 30, 31, 33	21
3	XII AKL 3	3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 18, 20, 21, 22, 23, 25, 28, 30, 32, 34, 36	23
4	XII AKL 4	3, 4, 7, 8, 10, 13, 14, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 30, 31, 34	21
5	XII AKL 5	1, 2, 3, 4, 5, 6, 10, 13, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 24, 26, 27, 28, 30, 32, 33, 35, 36	23
6	XII AKL 6	1, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 12, 13, 17, 19, 21, 22, 24, 25, 27, 28, 30, 31, 32	21
7	XII AKL 7	3, 5, 6, 7, 8, 10, 12, 14, 16, 17, 18, 20, 22, 23, 25, 26, 27, 28, 32, 33, 34	21
Jumlah			150

Sumber : SMK Negeri 1 Palasah (data diolah oleh peneliti, 2024)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data-data penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Teknik pengumpulan data sangat penting dalam suatu penelitian, pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti, sehingga masalah yang timbul dapat dipecahkan.

Menurut Sugiyono (2016 : 142) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Dalam kuesioner penelitian ini terdapat dua bagian yaitu kuesioner yang berisi instrumen pengalaman praktik kerja lapangan, dan instrumen Kesiapan Kerja Siswa. Angket atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner dengan menggunakan skala interval. Skala interval adalah pengukuran dengan skala numerik di mana nilai-nilai yang berdekatan memiliki jarak yang sama dan diukur sepanjang skala. Skor setiap alternatif jawaban pada pernyataan skala numerik adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 4

Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor
Positif Tertinggi	5
Positif Tinggi	4
Positif Sedang	3
Positif Rendah	2
Positif Terendah	1

Tabel 3. 5
Format Angket Skala Interval

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		1	2	3	4	5

E. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Setelah data dikumpulkan, maka data tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik pengolahan data. Analisis data dapat menggambarkan dan menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan sehingga memperoleh jawaban dari rumusan masalah dan menjawab hipotesis yang diajukan. Untuk memperoleh gambaran hubungan antara pengalaman praktik kerja lapangan dan kesiapan kerja siswa, maka diperlukan analisis data terhadap data-data yang sudah diperoleh peneliti. Analisis yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang tercantum dalam identifikasi masalah.

1. Uji Instrumen

Pengujian instrumen penelitian perlu dilakukan dalam sebuah penelitian. Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2016 : 102) bahwa suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Pengujian instrumen ini dimaksud untuk mendapatkan angket yang valid dan reliabel agar hasil yang diperoleh dalam penelitian ini mendekati kebenaran. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel.

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila mempunyai validitas tinggi. Uji validitas digunakan untuk menguji validitas kuesioner Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (X) dan Kesiapan Kerja Siswa (Y). Dalam penelitian ini pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 26. Adapun uji validitas dengan menggunakan rumus *Pearson Product*

Moment yang dikembangkan oleh Karl Pearson sebagai berikut (Sugiyono, 2016 : 187):

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} - \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien validitas item

N : jumlah responden

$\sum xy$: hasil skor X dan Y untuk setiap responden

$\sum x$: jumlah skor item

$\sum y$: jumlah skor total seluruh item

$\sum x^2$: jumlah kuadrat nilai x

$\sum y^2$: jumlah kuadrat nilai y

Untuk menafsirkan hasil uji validitas, kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir instrumen dinyatakan valid,
- 2) Jika nilai $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka butir instrumen dinyatakan tidak valid.

Dalam penelitian ini, uji validitas yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan melakukan uji coba angket penelitian kepada 30 orang siswa kelas XII Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 1 Palasah dengan 24 item pernyataan untuk variabel pengalaman praktik kerja lapangan dan 18 item pernyataan untuk variabel kesiapan kerja siswa. Berikut ini adalah hasil perhitungan validitas pada instrumen penelitian angket variabel pengalaman praktik kerja lapangan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 26:

Tabel 3. 6
Hasil Uji Validitas Pengalaman Praktik Kerja Lapangan

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Hasil
1	0,650	0,361	Valid
2	0,435	0,361	Valid
3	0,644	0,361	Valid
4	0,452	0,361	Valid
5	0,536	0,361	Valid
6	0,740	0,361	Valid

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Hasil
7	0,405	0,361	Valid
8	0,809	0,361	Valid
9	0,307	0,361	Valid
10	0,617	0,361	Valid
11	0,607	0,361	Valid
12	0,716	0,361	Valid
13	0,576	0,361	Valid
14	0,742	0,361	Valid
15	0,464	0,361	Valid
16	0,460	0,361	Valid
17	0,651	0,361	Valid
18	0,856	0,361	Valid
19	0,758	0,361	Valid
20	0,571	0,361	Valid
21	0,694	0,361	Valid
22	0,397	0,361	Valid
23	0,575	0,361	Valid
24	0,647	0,361	Valid

Sumber : Lampiran 6. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Berdasarkan tabel 3.6, diketahui bahwa pengujian instrumen validitas variabel pengalaman praktik kerja lapangan yang diuraikan dalam 24 item pernyataan dinyatakan bahwa semua item pernyataan hasilnya valid. Artinya, 24 item pernyataan tersebut dapat digunakan untuk mewakili variabel pengalaman praktik kerja lapangan (X). Berikut ini adalah hasil perhitungan validitas pada instrumen penelitian angket variabel kesiapan kerja siswa menggunakan bantuan aplikasi SPSS 26:

Tabel 3. 7

Hasil Uji Validitas Kesiapan Kerja Siswa

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Hasil
1	0,732	0,361	Valid
2	0,540	0,361	Valid
3	0,771	0,361	Valid
4	0,369	0,361	Valid
5	0,363	0,361	Valid
6	0,749	0,361	Valid
7	0,606	0,361	Valid

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Hasil
8	0,721	0,361	Valid
9	0,738	0,361	Valid
10	0,548	0,361	Valid
11	0,666	0,361	Valid
12	0,641	0,361	Valid
13	0,632	0,361	Valid
14	0,523	0,361	Valid
15	0,785	0,361	Valid
16	0,463	0,361	Valid
17	0,813	0,361	Valid
18	0,656	0,361	Valid

Sumber : Lampiran 6. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Berdasarkan tabel 3.7, diketahui bahwa pengujian instrumen validitas variabel kesiapan kerja siswa yang diuraikan dalam 18 item pernyataan dinyatakan bahwa semua item pernyataan hasilnya valid. Artinya, 18 item pernyataan tersebut dapat digunakan untuk mewakili variabel kesiapan kerja siswa (Y).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas (keandalan) mengacu pada stabilitas alat ukur yang digunakan dan konsistensi dari waktu ke waktu. Dengan kata lain, bahwa reliabilitas adalah kemampuan alat ukur untuk memberikan hasil yang sama bila diterapkan pada waktu yang berbeda. Uji reliabilitas instrumen digunakan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari suatu instrumen sebagai alat pengukuran. Dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Rumus tersebut adalah sebagai berikut,

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r : Koefisien Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya item/butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

σ_t^2 : Total Varians

Untuk mencari varians skor tiap-tiap skor item, sebagai berikut:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

σ_t^2 : Varians total

$\sum x$: Jumlah skor

N : Jumlah skor

Hasil perhitungan r_{11} dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf nyata (α) 5%.

Dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika $r_{11} > r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan reliabel,
- 2) Jika $r_{11} \leq r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Berikut ini adalah hasil perhitungan reliabilitas pada instrumen penelitian angket pengalaman praktik kerja lapangan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 26:

Tabel 3. 8

Hasil Uji Reliabilitas Pengalaman Praktik Kerja Lapangan

Variabel	Hasil		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
Pengalaman Praktik Kerja Lapangan	0,920	0,361	Reliabel

Sumber : Lampiran 6. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Berikut ini adalah hasil perhitungan reliabilitas pada instrumen penelitian angket kesiapan kerja siswa menggunakan bantuan SPSS 26:

Tabel 3. 9

Hasil Uji Reliabilitas Kesiapan Kerja Siswa

Variabel	Hasil		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
Kesiapan Kerja Siswa	0,902	0,361	Reliabel

Sumber : Lampiran 6. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Selanjutnya hasil tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} pada tabel *r Product Moment* dengan taraf signifikansi 0,05 dengan jumlah responden 30 orang siswa.

Dan kedua angket tersebut menunjukkan hasil yang reliabel, artinya angket tersebut dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Analisis Data

a. Analisis Deskriptif

Penelitian deskriptif digunakan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Analisis deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel independen dan variabel dependen. Menurut Sugiyono (2016 : 147) analisis deskriptif dipakai untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa adanya maksud untuk menyimpulkan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Di bawah ini merupakan langkah-langkah untuk menggambarkan kedua variabel, baik secara keseluruhan maupun setiap indikatornya sebagai berikut:

- 1) Membuat tabulasi untuk setiap angket yang telah diisi oleh para responden

Tabel 3. 10

Format Tabulasi Jawaban Responden

No. Responden	Indikator 1				Indikator 2				Indikator ...				Skor Total	
	1	2	3	...	1	2	3	...	1	2	3	...		
1														
2														
Dst.														

- 2) Membuat kriteria penelitian setiap variabel dengan langkah-langkah sebagai berikut :
 - a) Menetapkan skor tertinggi dan terendah berdasarkan jawaban responden pada tabel tabulasi pada jawaban responden
 - b) Menentukan kelas interval. Dengan banyak kelas interval sebanyak tiga yaitu, rendah, sedang, dan tinggi. Rentang kelas = skor tinggi – skor rendah

- c) Menentukan panjang kelas interval dengan menggunakan rumus. Panjang

$$\text{interval kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{3} = \frac{5-1}{3} = \frac{4}{3} = 1,3$$

- d) Menemukan interval untuk setiap kriteria penelitian:

Tabel 3. 11

Pedoman Interval

Kriteria	Interval
Rendah	1 – 2,3
Sedang	2,4 – 3,7
Tinggi	3,8 - 5

- 3) Membuat tabel rata-rata untuk memperoleh gambaran umum setiap variabel maupun indikator-indikator sesuai format sebagai berikut:

Tabel 3. 12

Format Rata-Rata Variabel

Indikator	Rata-Rata	Kriteria
Rata-rata variabel		

Tabel 3. 13

Format Rata-Rata Indikator

No. Item	Rata-Rata	Kriteria
Rata-rata indikator		

- 4) Menginterpretasikan hasil dari distribusi frekuensi dengan tujuan untuk mengetahui gambaran dari setiap variabel atau indikator
- 5) Menarik kesimpulan dengan menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 3. 14
Kriteria Deskripsi Variabel dan Indikator

Variabel		Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
Kesiapan Kerja Siswa (Y)		Siswa kurang memiliki kesiapan kerja	Siswa cukup memiliki kesiapan kerja	Siswa memiliki kesiapan kerja
Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (X)		Siswa kurang memiliki pengalaman yang baik selama praktik kerja lapangan	Siswa cukup memiliki pengalaman yang baik selama praktik kerja lapangan	Siswa memiliki pengalaman yang baik selama praktik kerja lapangan
Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
Kesiapan Kerja (Y)	Tanggung jawab	Siswa belum bisa bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan	Siswa cukup bisa bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan	Siswa sudah bisa bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan
	Fleksibel	Siswa belum mampu menyesuaikan diri dengan perubahan dan tuntutan	Siswa cukup mampu menyesuaikan diri dengan perubahan dan tuntutan	Siswa sudah mampu menyesuaikan diri dengan perubahan dan tuntutan
	Keterampilan	Siswa belum mampu melaksanakan pekerjaan sesuai dengan keahlian yang dimiliki	Siswa cukup mampu melaksanakan pekerjaan sesuai dengan keahlian yang dimiliki	Siswa sudah mampu melaksanakan pekerjaan sesuai dengan keahlian yang dimiliki
	Komunikasi	Siswa belum mampu berinteraksi dan beradaptasi dengan lingkungan kerja	Siswa cukup mampu berinteraksi dan beradaptasi dengan lingkungan kerja	Siswa sudah mampu berinteraksi dan beradaptasi dengan lingkungan kerja

	Indikator	Rendah	Sedang	Tinggi
	Pandangan diri	Siswa belum bisa menerima dan percaya kepada kemampuannya	Siswa cukup bisa menerima dan percaya kepada kemampuannya	Siswa sudah bisa menerima dan percaya kepada kemampuannya
	Kesehatan dan keselamatan diri	Siswa belum mampu menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman	Siswa cukup mampu menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman	Siswa sudah mampu menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman
Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (X)	Pengalaman praktis	Siswa belum mampu mengaplikasikan pengalaman-pengalaman belajar yang didapatkan di sekolah pada tempat praktik kerja lapangan	Siswa cukup mampu mengaplikasikan pengalaman-pengalaman belajar yang didapatkan di sekolah pada tempat praktik kerja lapangan	Siswa sudah mampu mengaplikasikan pengalaman-pengalaman belajar yang didapatkan di sekolah pada tempat praktik kerja lapangan
	Kerja produktif	Siswa belum bisa memanfaatkan waktu dengan efektif di tempat praktik kerja lapangan	Siswa cukup bisa memanfaatkan waktu dengan efektif di tempat praktik kerja lapangan	Siswa sudah bisa memanfaatkan waktu dengan efektif di tempat praktik kerja lapangan
	<i>Work-connected activity</i>	Siswa belum bisa menyelesaikan pekerjaan yang tidak sesuai dengan bidang akuntansi	Siswa cukup bisa menyelesaikan pekerjaan yang tidak sesuai dengan bidang akuntansi	Siswa sudah bisa menyelesaikan pekerjaan yang tidak sesuai dengan bidang akuntansi

	Indikator	Rendah	Sedang	Tinggi
	Mempelajari kecakapan dasar	Siswa belum mampu melaksanakan pekerjaan-pekerjaan dasar tanpa diberi tahu	Siswa cukup mampu melaksanakan pekerjaan-pekerjaan dasar tanpa diberi tahu	Siswa sudah mampu melaksanakan pekerjaan-pekerjaan dasar tanpa diberi tahu
	Familiar dengan dasar proses kerja dan alat kerja	Siswa belum memahami prosedur kerja di tempat praktik kerja lapangan dan belum mampu mengoperasikan alat kerja yang tersedia dengan baik	Siswa cukup memahami prosedur kerja di tempat praktik kerja lapangan dan cukup mampu mengoperasikan alat kerja yang tersedia dengan baik	Siswa sudah memahami prosedur kerja di tempat praktik kerja lapangan dan sudah mampu mengoperasikan alat kerja yang tersedia dengan baik
	Membangun kebiasaan dan kecakapan kerja	Siswa belum cakap dalam menyelesaikan pekerjaan dan mengatasi kendala	Siswa cukup cakap dalam menyelesaikan pekerjaan dan mengatasi kendala	Siswa sudah cakap dalam menyelesaikan pekerjaan dan mengatasi kendala
	Mengembangkan tanggung jawab sosial	Siswa tidak peduli dan jarang membantu pekerjaan yang bukan menjadi tanggung jawabnya	Siswa cukup peduli dan kadang membantu pekerjaan yang bukan menjadi tanggung jawabnya	Siswa peduli dan suka membantu pekerjaan yang bukan menjadi tanggung jawabnya
	Menghargai kerja dan para pekerja	Siswa belum bisa menerima semua pekerjaan yang ditugaskan kepadanya dan belum bisa menghargai para pekerja	Siswa cukup bisa menerima semua pekerjaan yang ditugaskan kepadanya dan cukup bisa menghargai para pekerja	Siswa sudah bisa menerima semua pekerjaan yang ditugaskan kepadanya dan sudah bisa menghargai para pekerja

b. Analisis Verifikatif

1) Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan data sekunder, maka untuk memenuhi syarat yang ditentukan sebelum uji hipotesis melalui uji t maka perlu dilakukan pengujian atas asumsi klasik yang digunakan yaitu normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel dependen, independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini akan menunjukkan distribusi normal atau tidaknya variabel Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (X), dan Kesiapan Kerja Siswa (Y). Pengujian normalitas data menggunakan *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov* dalam program SPSS 26. Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymptotic Significance*), yaitu:

- a) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, artinya data berdistribusi normal.
- b) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya data tidak berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel independen dengan variabel dependen memiliki hubungan linear atau tidak. Uji linearitas dalam penelitian dilakukan dengan bantuan program SPSS 26 dengan tingkat signifikansi 0,05. Adapun kriteria pengujian yaitu:

- a) Jika *sig. deviation linearity* $> 0,05$ maka terdapat hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat (H_0 ditolak)
- b) Jika *sig. deviation linearity* $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat (H_0 diterima)

3) Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh Pengalaman Praktik kerja lapangan (X) terhadap Kesiapan Kerja Siswa (Y). Tujuan dari regresi linear adalah untuk menemukan garis regresi terbaik yang dapat menggambarkan hubungan linier antara variabel-variabel tersebut. Dalam

penelitian ini regresi linear sederhana dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS 26.

Bentuk umum persamaan regresi linear sederhana menurut Sudjana (2005) adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen

X : Variabel independen

β_0 : intercept atau konstanta, yaitu nilai Y ketika X sama dengan 0

β_1 : koefisien regresi

ε : residu atau *error*

3. Pengujian Hipotesisi

a. Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Uji Keberartian Regresi (Uji F) bertujuan untuk mengetahui keberartian regresi dengan membandingkan *Fhitung* dengan *Ftabel* dengan tingkat signifikansi 0,05. Uji Keberartian Regresi (Uji F) dalam penelitian dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS 26.

Adapun rumus hipotesis dalam uji F yang dinyatakan sebagai berikut:

H_0 : regresi tidak berarti

H_1 : regresi berarti

Adapun rumus yang digunakan untuk menguji keberartian regresi linear sederhana (uji F) menurut (Sudjana, 2005) adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{JK_{reg}/k}{JK_{res}/(n-k-1)}$$

Keterangan:

JK_{reg} : jumlah kuadrat regresi

JK_{res} : jumlah kuadrat residu

n : jumlah anggota sampel

k : jumlah variabel independen

Kriteria dalam pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

- 1) Nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya regresi tidak berarti.
- 2) Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya regresi berarti.

Kesimpulan diperoleh dengan membandingkan antara F_{hitung} dan F_{tabel} , dengan melihat kriteria keputusan yang telah ditentukan. Jika H_0 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa regresi tidak berarti dan tidak dapat digunakan dalam menyimpulkan hasil penelitian. Sebaliknya, jika H_0 ditolak maka dapat disimpulkan bahwa regresi berarti dan dapat digunakan dalam menyimpulkan hasil penelitian.

b. Uji Keberartian Koefisien Regresi (Uji t)

Uji keberartian koefisien regresi (Uji t) dilakukan untuk mengetahui secara individu pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Uji t dalam penelitian dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS 26 dengan tingkat signifikansi 0,05. Adapun hipotesis statistik yang digunakan adalah:

$H_0 : \beta_1 = 0$, Tidak terdapat pengaruh pengalaman praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja siswa

$H_1 : \beta_1 > 0$, Terdapat pengaruh pengalaman praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja siswa

Adapun rumus yang digunakan untuk menguji keberartian regresi (uji t) menurut Sudjana (2005) adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{b}{s_b}$$

Keterangan:

t_{hitung} : distribusi t

b : nilai variabel bebas

s_b : galat baku koefisien regresi b

Kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya pengalaman praktik kerja lapangan berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa
- 2) Nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya pengalaman praktik kerja lapangan tidak berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa

Kesimpulan diperoleh dengan membandingkan antara $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, dengan melihat kriteria keputusan yang telah ditentukan. Jika H_0 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa pengalaman Praktik kerja lapangan tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa. Sebaliknya, jika H_0 ditolak maka dapat disimpulkan bahwa pengalaman Praktik kerja lapangan berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa.